

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai penelitian kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, objek-objek yang dapat diamati sebagai sasaran dalam penelitian kuantitatif, objek tersebut dapat diamati sebagian (sampel) atau secara keseluruhan (populasi), data yang dikumpulkan dari objek tersebut berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistika, dari perhitungan statistik tersebut dapat mendeskripsikan suatu objek yang dapat dimunculkan dalam bentuk table ataupun grafik (Icam Sutisna, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Adalah Kantor Camat Dapurang yang beralamat di Desa Dapurang, Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama kurang lebih 1 bulan dimulai dari bulan April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang tetap. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari wawancara atau observasi langsung yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dengan wawancara atau observasi langsung yang berisikan berupa daftar pertanyaan-pertanyaan disertai dengan alternative jawaban yang akan diberikan kepada responden. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain seperti bahan bacaan, bahan pustaka, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung tentang objek yang akan diteliti, serta melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal tertentu yang diamati.
- b. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara subjek yang diteliti mengisi angket/kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan datanya menggunakan skala sikap Likert. Model ini dikembangkan oleh Rensis Likert, pada model ini lebih banyak digunakan untuk penelitian psikologi (moral), sikap dan lain sebagainya. Pada skala Likert ini responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tandang centang. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten. Dalam penelitian ini terdapat 5 tipe point jawaban yang diberikan. Penilaian diukur seorang berdasarkan skala Likert.

Tabel 2. Alternatif Penilaian Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi/Telaah Dokumen, yaitu pengumpulan data dengan menelusuri dan mempelajari dokumen dan laporan tertulis lainnya untuk mendukung penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sasaran penelitian. Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai pada Kantor Camat Dapurang jumlah pegawai sebanyak 35 orang pegawai.

2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan pemilihan teknik sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh atau sensus adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah pegawai pada Kantor Camat Dapurang Kabupaten Pasangkayu yang

sedikit sehingga keseluruhan populasi dijadikan responden. Oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 35 orang.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk menguji kuisisioner yang akan digunakan sebagai pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketetapan untuk mengukur apa semestinya diukur, atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument kuisisioner yang dibuat, suatu uji validitas dikatakan valid jika skor variable tersebut secara signifikan dengan skor totalnya.

Jika **$r_{hitung} > r_{tabel}$** maka pengukuran tersebut valid

Jika **$r_{hitung} < r_{tabel}$** maka pengukuran tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika croanbach's alpha > 0.06 dan dikatakan tidak reliabel jika croanbach's alpha < 0.06 (Ghozali, 2012: 47).

2. Uji hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio dengan menggunakan persamaan-persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

a = Bilangan Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Standar error

b. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F

hitung dengan F table pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data

normal atau mendekati normal. Deteksi normal dilakukan dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan keputusan;

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Ghozali (2012:139) disebutkan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak pada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ariyanti, 2018).

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Tolerance berguna untuk mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $>0,01$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

G. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah pendekatan atau pola tingkah laku yang dirancang untuk mengarahkan individu (pegawai) untuk mencapai suatu tujuan (organisasi).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat adil 2. Memberikan sugesti 3. Mendukung tercapainya tujuan 4. Sebagai katalisator 5. Menciptakan rasa aman 	Skala Likert

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		<ul style="list-style-type: none"> 6. Sebagai wakil dari organisasi 7. Sumber inspirasi 8. Bersifat menghargai 	
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah suatu perbuatan usaha untuk menggerakkan dan mendorong orang lain agar mereka mau bekerja sama dalam melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi tujuannya, sampai kebutuhan itu terpuaskan kemudian digantikan dengan tujuan-tujuan yang lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan rekan kerja dan atasan 2. Lingkungan kerja 3. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 4. Pemberian tunjangan. 	Skala Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan bagaimana hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugas atau tanggung jawabnya	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kualitas 2. Ketetapan waktu 3. Kehadiran 4. Kemampuan bekerja sama. 	Skala Likert